

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap persediaan produk *Cocopeat* pada PT Visi Arlion Internasional tahun 2024 dapat disimpulkan beberapa hal

1. PT Visi Arlion Internasional merupakan produsen cocopeat untuk memenuhi permintaan ekspor. Proses pengelolaan stok dimulai dari pemesanan dan negosiasi dengan pelanggan, diikuti penerbitan kontrak, pembayaran awal, produksi, dan kontrol kualitas. Selanjutnya dilakukan penyiapan kemasan dan pengiriman, penyusunan dokumen, penagihan, hingga penerimaan pembayaran penuh serta pengiriman dokumen final.
2. Hasil perhitungan menggunakan metode *Economic Production Quantity* (EPQ) menunjukkan bahwa tingkat produksi optimal untuk produk *cocopeat* berada pada angka 178,8 cbm atau setara dengan 53,64 ton (53.640 kg) per siklus pemesanan, dengan interval waktu optimal produksi selama 0,633 bulan setara dengan 19 hari. Jumlah persediaan maksimum yang diperoleh berdasarkan model EPQ adalah 16,44 cbm. Total biaya persediaan yang dihitung menggunakan model EPQ mencapai Rp2.984.525.879,6 per bulan. Perbandingan dengan biaya persediaan aktual perusahaan menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan perusahaan saat ini sebesar Rp6.866.537.354,1 per bulan. Selisih tersebut menunjukkan potensi penghematan sebesar Rp3.882.011.474,5 setiap bulan apabila perusahaan menerapkan metode EPQ secara konsisten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, berikut adalah beberapa saran dari peneliti untuk PT Visi Arlion Internasional terkait persediaan produk *cocopeat*:

1. Persediaan produk merupakan bentuk investasi yang diharapkan menghasilkan keuntungan melalui penjualan, sehingga PT Visi Arlion Internasional perlu menjaga ketersediaan stok yang memadai untuk memenuhi permintaan pasar ekspor. Pemantauan alur proses persediaan perlu dilakukan secara menyeluruh, mulai dari interaksi pelanggan, negosiasi, proses produksi, hingga pengiriman dan penyiapan dokumen, guna memastikan kelancaran operasional serta peningkatan potensi keuntungan perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Visi Arlion Internasional sebaiknya menerapkan metode *Economic Production Quantity* (EPQ) secara konsisten dalam perencanaan produksi cocopeat. Penerapan metode ini memungkinkan perusahaan menentukan jumlah produksi dan interval waktu produksi yang optimal, sehingga persediaan dapat dikelola lebih efisien. Metode EPQ berpotensi menurunkan total biaya persediaan hingga Rp3.882.011.474,5 per bulan dibandingkan biaya persediaan aktual perusahaan. Efisiensi biaya ini berkontribusi pada peningkatan profitabilitas serta mendukung kelancaran pemenuhan permintaan pasar ekspor.

